

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian.¹ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang data deskriptif analitik yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, pemotretan, analisis dokumen dan catatan lapangan disusun di lokasi penelitian tidak dituangkan dalam bentuk angka.³

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari objek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Jadi penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 6.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

³ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16.

khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.⁴

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Adapun karakteristik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berfokus pada kata
2. Menuntut keterlibatan peneliti
3. Dipengaruhi sudut pandang partisipan (orang yang menjadi sumber data)

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hanya manusia sebagai alat sejalan yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Jaten Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena di Dusun Jaten sendiri terdapat kurang lebih 12 orang pengusaha besar distributor ayam dan sebagian besar masyarakat Dusun Jaten juga bermata pencaharian sebagai pedagang ayam. Peneliti memusatkan penelitian pada perilaku karyawan distributor ayam *broiler*.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah bagian yang sangat tak terpisahkan dari proses penelitian, menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder, yang sebagai berikut”

1. Data Primer

Yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada pemilik usaha distributor ayam dan karyawan distributor ayam. Dalam hal ini data primer yang dibutuhkan peneliti adalah perilaku karyawan distributor ayam *broiler* ketika mendistribusikan ayam kepada konsumen.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, misalnya melalui buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Dalam hal ini data sekunder yang dibutuhkan peneliti berupa profil desa, visi dan misi, struktur organisasi, dll.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan peneliti sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan.⁵ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara seksama tentang suatu objek dengan menggunakan indera, baik langsung maupun tidak langsung. Observasi diamati oleh penulis dengan mengamati secara langsung proses kegiatan distribusi ayam *broiler* yang dilakukan karyawan meliputi proses penimbangan ayam, proses penurunan ayam dalam keranjang hingga mengantarnya kepada pembeli.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak. Yaitu pewawancara sebagai pengaju dan pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak teratur. Maksudnya, dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain

⁵ Ibid., 93.

peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah peneliti dan membuktikan kebenaran peneliti.⁶

Dalam penelitian ini pelaksanaan wawancara yang dilakukan peneliti diantaranya kepada:

1. 9 orang pemilik usaha distributor ayam, dalam hal ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data mengenai proses pendistribusian ayam *broiler* kepada konsumen, diantaranya pemilihan ayam di kandang, penimbangan ayam dikandang, membawa ayam dari kandang menuju mobil box, proses penurunan ayam ketika sampai dirumah pembeli, proses penimbangan ayam, proses mengantar ayam ke tempat pembeli.
2. 9 orang karyawan, wawancara kepada karyawan dimaksudkan untuk dapat menggali informasi mengenai proses distribusi ayam *broiler* kepada konsumen, diantaranya pemilihan ayam di kandang, penimbangan ayam dikandang, membawa ayam dari kandang menuju mobil box, proses penurunan ayam ketika sampai dirumah pembeli, proses penimbangan ayam, proses mengantar ayam ke tempat pembeli.
3. 5 orang pembeli, wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan karyawan dalam mendistribusikan

⁶ Supradi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Uii Press, 2005), 122.

ayam *broiler*, yakni dalam hal penimbangan ayam serta pelayanan karyawan terhadap pembeli.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan satuan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan memperoleh data yang lengkap, terpercaya dan bukan berdasarkan rekayasa peneliti. Data yang didapat berupa foto, arsip, buku-buku, majalah, catatan harian perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai profil Desa Blabak, struktur organisasi Desa Blabak.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dan mengatur secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti, supaya dapat dipresentasikan kepada orang lain. Sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan teknik deskriptif, yaitu menjabarkan atau menyajikan data secara utuh apa adanya tanpa penafsiran dan membuatnya dalam suatu rangkuman inti.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual melalui tiga cara yaitu:

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 114.

1) Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

2) Paparan atau penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan criteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta

berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah difahami. Ketekunan dalam pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui pasti perilaku distributor ayam dalam sistem “ngepok” di Dsun Jaten Desa Blabak Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri ditinjau dari etika bisnis Islam.

2. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dari para informan yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

I. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan.

Menyusun proposal penelitian, menemukan faktor penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan, keabsahan dan juga memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Penulisan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.